

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang Masalah***

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan pedoman hidup dan dasar setiap langkah hidup manusia. Al-Qur'an bukan sekedar mengatur hubungan manusia dengan rabbnya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitarnya. Al-Qur'an juga mengatur dan memimpin semua segi kehidupan manusia demi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Al-Qur'an ditunjukkan sebagai pelita bagi kehidupan manusia, agar ia mampu menggunakan seluruh potensi baiknya untuk mengembangkan daya fikir dan mencari kebenaran sekaligus menjadi khalifah (pengelola) bumi ini. Tampak jelas bahwa Al-Qur'an adalah wahyu dan risalah serta petunjuk yang nyata bagi manusia.<sup>1</sup>

Al-Qur'an diturunkan Allah melalui malaikat jibril secara bertahap atau secara berangsur-angsur kepada Nabi Muhammad saw, untuk dijadikan sebagai pedoman dan pegangan hidup bagi umat manusia agar kehidupan manusia tersebut lebih terarah. Umat manusia wajib mengimaninya agar mendapatkan kenikmatan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Memegang teguh kitab (Al-Qur'an) merupakan konsep dasar yang terpenting dalam mempersiapkan keimanan seorang muslim, karena konsep dasar inilah yang akan mengarahkan perjalanan pergerakan Islam

---

<sup>1</sup> Choiruddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-qur'an*, (Jakarta :Gema Insani, 2005), h. 2

mencapai tujuannya berdasarkan tuntunan syari'at dan melindunginya dari kesesatan.<sup>2</sup> Karena kitab adalah nama kedua dari Al- Qur'an, nama ini sering disebut di dalam Al-Qur'an berada di urutan sesudah Al-Qur'an. Dari nama Al-Qur'an dan kitab yang diberikan Allah ini tersirat makna Adh-Dhamm (mengumpulkan) dan Al-Jam (menghimpun). Kata Al-Qur'an terambil dari kata Qira'ah, sebagaimana pendapat imam Ar-Raghib. Qira'ah berarti mengumpulkan huruf-huruf dan kalimat-kalimat sebagian dengan sebagian yang lain dalam bacaan. Sementara itu kitab berasal dari kitabah, berarti menghimpun sebagian huruf dengan sebagian yang lain melalui tulisan<sup>3</sup>

Dari sekian banyak Surat yang terdapat dalam Al-Qur'an, hampir semua Surat mengandung Nilai-nilai Pendidikan Islam, yang diantaranya yaitu, Surat Yunus, An-Nahl, Al-,Ala, Al-alaq, dan masih banyak surat-surat lainnya yang mengandung Nilai-nilai Pendidikan termasuk Surat Al-Waqi'ah yang ingin penulis teliti.

Ayat 57-62 menjelaskan tentang kekuasaan Allah mengatur segala urusan ciptaannya. Ayat ini mnejelaskan bahwa wujud manusia yang terbatas sejak awal terjadinya hingga akhir saat dari kehidupannya di dunia dengan segala hal yang berkaitan dengannya.

Dalam ayat 57-62 mengandung nilai pendidikan keimanan, keimanan adalah modal utama bagi setiap Muslim, Pendidikan keimanan adalah yang

---

<sup>2</sup> Abdul Qadir Abdul Aziz, *Berpegang Teguh Kepada Al-Qur'an dan Berpegang Teguh Kepada Al-Qur'an As-Sunnah*, (Jakarta : Daar Al-Akhilla, 2004), h. 12.

<sup>3</sup> Abdul Qadir Abdul Aziz, *Berpegang Teguh Kepada Al-Qur'an As-Sunnah*, (Jakarta : Daar Al-Akhilla, 2004), h. 20.

mengajarkan tentang kepercayaan yang mengandung nilai-nilai keimanan kita kepada Allah serta mengimani adanya malaikat Allah, kitab-kitab Allah, Rasul-rasul Allah, hari kiamat serta beriman kepada Qadha dan Qadar. Iman adalah keyakinan dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan perbuatan. Iman seseorang itu naik turun, dikatakan naik apabila kita senantiasa beribadah kepada Allah, dan dikatakan turun ketika kita bermaksiat kepadaNya. Agar iman kita senantiasa stabil kita harus selalu mengingat Allah melalui ciptaanNya, senantiasa berdzikir dan berdo'a untuk mengingatnya dan menjauhkan diri dari larangan-larangan Allah dan menjalankan perintah Allah. Sesungguhnya iman seseorang itu tidak akan sempurna kecuali dengan cinta yang sejati, yaitu dengan mencintai Allah, mencintai Rasulullah dan mencintai syari'at yang diwahyukan oleh Allah kepada Rasul, dan melakukan hal baik kita niatkan untuk beribadah kepada Allah swt.

Tema utama surat Al-Waqi'ah adalah uraian tentang hari kiamat serta penjelasan tentang apa yang terjadi di bumi, serta kenikmatan yang akan diperoleh orang-orang bertakwa dan apa yang akan di alami oleh para pendurhaka. Nama Al-Waqi'ah telah dikenal pada masa Nabi saw. Ketika Sayyidina Abu Bakar ra menyampaikan kepada Nabi saw, bahwa beliau terlihat telah tua, Nabi saw berkomentar:

حدثنا أبو كسب: حدثنا معاوية به هشام، عه شبان، عه أب اسحق، عه عكسة عه ابيه  
عباس، قال أبو بكر رضي الله عنه: أرسول الله! قد شئت قل: شئتني هود والواقعه  
والمسلمات وعم نساء لون، وإذ الشمس كوزت (سنه التس مري: 7293)

Artinya : Abu Kuraib menceritakan kepada kami, mu'awiyah Bin Hisyam menceritakan kepada kami dari Syaiban dari Abu Ishaq dari Ikrimah dari Ibnu Abbas RA, ia berkata bahwa Abu Bakar pernah berkata, "Wahai Rasulullah, engkau sudah

beruban.”Rasulullah menjawab.”Hud, Al-Waqi’ah, „Amma yatasaa’alun dan idza Asy-syamsu kuwwirat membuatku beruban.”(HR. At-Tirmidzi).<sup>4</sup>

Maksud hadits di atas adalah, di karenakan ayat-ayat yang tersebut mengklarifikasikan mengenai keimanan atau ketauhitan kepada Allah dan Ayat-ayat tersebut menceritakan tentang syurga dan neraka. Barang siapa yang membaca surat Al-waqi’ah setiap malam, maka ia tidak akan ditimpa kesusahan untuk selamanya Surat Al- Waqi’ah ini adalah salah satu surat yang ada di dalam Al-Qur’an yang didalamnya mengandung banyak pelajaran dan pendidikan yang bermamfaat bagi kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat, karena surat Al-Waqi’ah ini menjelaskan tentang hari kiamat.<sup>5</sup>

Kajian tentang nilai pendidikan yang terdapat dalam Al-Qur’an sudah banyak yang meneliti diantaranya: Konsep Ayah dalam Pendidikan Anak (kajian Surat Luqman Ayat 12-19).<sup>6</sup> Namun dari sekian kajian belum ada yang meneliti secara khusus tentang Nilai Pendidikan dalam Surat Al-Waqi’ah. Dengan demikian penulis tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang kajian Surat Al-Waqi’ah dengan judul “ **Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Surat Al-Waqi’ah.**” Untuk menguraikan surat Al-Waqi’ah, penulis hanya mefokuskan kedua tafsir yaitu: Kitab tafsir Al-Misbah karangan Quraish Shihab, dan Al-Qur’an dan Tafsirnya karangan Kementrian Agama RI.

---

<sup>4</sup> Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Tirmidzi*, (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007), h. 446-547.

<sup>5</sup> Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Mu-assah Daar Al-Hilal Kairo : Pustaka Asy-Imam Syafi’I, 2005), h. 1.

<sup>6</sup> Fadhli, *Konsep Ayah Dalam Pendidikan Anak (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19)*, (Banda Aceh: 2014).

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penulis ingin kembangkan adalah : Nilai-nilai pendidikan apa saja yang terkandung dalam surat Al- waqi‘ah ?

## C. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis perlu menguraikan masing-masing istilah yang di anggap penting tersebut adalah sebagai berikut

### 1. Nilai Pendidikan

#### a. Nilai

Dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, kata “nilai” diartikan dengan sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi manusia, jadi sesuatu yang bernilai berarti berharga, nilai pribadi manusia yang utuh. Misalnya, kejujuran, dan nilai yang berhubungan dengan akhlak.<sup>7</sup> Jadi penilaian berarti menilai sesuatu, sedangkan menilai sesuatu dengan mendasarkan diri atau berpegang pada ukuran baik atau buruk.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa kutipan di atas, dapat disimpulkan dalam skripsi ini bahwa nilai adalah sesuatu yang berguna untuk dimiliki Berdasarkan beberapa kutipan di atas, dapat disimpulkan dalam skripsi ini bahwa nilai adalah sesuatu yang berguna untuk dimiliki manusia untuk mencapai nilai

---

<sup>7</sup> Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet II ( Jakarta : Balai Pustaka, 1976), h. 677

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009), h.

yang baik, baik dalam bentuk tingkah laku maupun dalam bentuk kebiasaan yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok masyarakat.

b. Pendidikan

Dalam *bahasa Arab* kata pendidikan biasanya diwakili oleh kata *tarbiyah*, berasal dari kata kerja *rabba*, sedangkan pengajaran dalam bahasa Arab disebut dengan *Ta'lim* yang berasal dari kata kerja *'allama*. Pendidikan yang dalam bahasa Arab disebut *tarbiyah* merupakan derivasi dari kata *Rabb* seperti dinyatakan dalam QS. Fatimah 2, Allah sebagai tuhan semesta alam (*rabb alamin*), yaitu Tuhan yang mengatur dan mendidik seluruh alam. Allah memberikan informasi tentang arti penting perencanaan, penertiban, dan peningkatan kualitas alam.<sup>9</sup> Manusia diharapkan selalu memuji kepada Tuhan yang mendidik alam semesta karenanya manusia juga harus terdidik agar memiliki kemampuan untuk memahami alam yang telah dididik oleh Allah sekaligus mampu mendekati diri kepada Allah sang pendidik sejati Yang secara keseluruhan menghimpun kegiatan yang terdapat dalam pendidikan, yaitu membina, memelihara, mengajarkan, melatih, menasihati, menyucikan jiwa, dan mengingatkan manusia terhadap hal-hal yang baik.<sup>10</sup> Dalam *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau masyarakat dalam usaha mendewasakan manusia

---

<sup>9</sup> M. Raqib, *Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta : LKIS, 2009), hal. 13-15

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), h. 6-7

melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>11</sup> Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Menurut Ahmad Marimba, pendidikan adalah “pimpinan atau bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani yang dididik menuju kepribadian yang baik”<sup>12</sup> Pendidikan sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga berlangsung secara bertahap Pendidikan juga diartikan sebagai suatu proses usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai dan dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda, agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia sesuai dengan sifat hakiki dan ciri-ciri kemanusiaannya.<sup>13</sup>

Dengan kata lain, proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan dasar dan kehidupan pribadinya sebagai makhluk individu dan makhluk sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitarnya agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab.<sup>14</sup>

Dari beberapa kutipan di atas, disimpulkan dalam skripsi ini bahwa pendidikan adalah sebagai salah satu kebutuhan bagi manusia, untuk

---

<sup>11</sup> Emzul Fajri, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Jaka Agung Prasetya, 2008), h. 254.

<sup>12</sup> Ahmad Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma'rif, 1974), h. 20.

<sup>13</sup> Muzayyin Arifin, *filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 12.

<sup>14</sup> Jalaluddin dan Abdullah Idi, *filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 8-9.

mengarahkan manusia kepada kedewasaan dan pembentukan akhlak yang lebih baik serta kepribadian sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

Sedangkan nilai pendidikan penulis maksud adalah sesuatu yang berharga bagi manusia sebagai pegangan hidup di dunia guna untuk mengubah manusia agar lebih baik, karena nilai pendidikan ini meliputi kualitas kecerdasan, Nilai-nilai Pendidikan ilmiah, moral, dan nilai Agama, sehingga tersimpul dalam tujuan Pendidikan, yakni untuk membina kepribadian seseorang untuk bekal di akhirat nanti .

#### 1. Surat Al-waqi'ah

Surat Al-Waqi'ah merupakan salah satu surat yang turun sebelum Nabi saw berhijrah ke Madinah, demikian pendapat mayoritas pakar ilmu Al-Qur'an. Sementara ulama berpendapat bahwa ada beberapa ayat yang turun setelah Nabi saw berhijrah Surat Al-Waqi'ah merupakan Surat yang ke 56 dari 114 Surat, setelah Surat Ar-Rahman. Surat Ar-Rahman juga menjelaskan tentang tiga golongan, yaitu golongan kanan alangkah mulianya golongan kanan itu, golongan kiri alangkah sengsaranya golongan kiri itu, dan golongan terdahulu beriman, yaitu orang yang mukmin segala bidang kebijakan.<sup>15</sup> Surat Al-Waqi'ah merupakan Surat yang ke 56 dari 114 Surat, setelah Surat Ar-Rahman. Surat Ar-Rahman juga menjelaskan tentang tiga golongan, yaitu golongan kanan alangkah mulianya golongan kanan itu, golongan kiri alangkah sengsaranya golongan kiri itu, dan golongan terdahulu beriman, yaitu orang yang mukmin segala bidang kebijakan.

---

<sup>15</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al-misbah*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h. 541.

Surah Al-Waqi'ah ini adalah salah satu surat yang ada di dalam Al-Qur'an yang di dalamnya mengandung banyak pelajaran dan pendidikan yang bermamfaat bagi kehidupan manusia baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Keutamaan surah Al-Waqi'ah adalah orang yang selalu membaca surat ini setiap malam tidak akan tertimpa kemiskinan selama- lamanya dan orang yang selalu membacanya setiap malam sebelum tidur kelak akan bertemu Allah Azza Wa Jalla dengan wajah berseri-seri bagaikan bulan purnama. Disunnahkan untuk dibaca dihari apa saja terutama dihari jum'at, pada hari senin, maka dengan izin Allah swt segala keinginan akan terkabul, serta para musuh para pelaku kezaliman, dan pelaku kejahatan akan binasa.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Haidar Ahmad Al-a'raj, *mukjizat Surah-surah Al-qur'an*, (Jakarta : Pustaka Zahra, 2005), h. 92-93.